

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Istilah “pendekatan” sama dengan metodologi, yaitu sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan sesuatu yang menjadi perhatian atau masalah yang dikaji.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Manajemen Dakwah. Pendekatan Manajemen Dakwah ini maksudnya adalah untuk penulis meminjam teori-teori yang berkaitan dengan ilmu Manajemen Dakwah, teori-teori tersebut digunakan untuk mengungkapkan serta menjelaskan mengenai “Manajemen Dakwah Pondok Pesantren dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualitatif lainnya. Penelitian kualitatif dapat meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Strauss dan Corbin 1997:1).²

¹Drs. Asep Saeful Muhtadi, M.Ag. & Agus Ahmad Safei, M.Ag. *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2003), h. 107.

²Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 1.

Jadi, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini, penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data variable penelitian melekat yang dipermasalahkan.³ Subjek pada penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren yaitu Bapak KH. Moh. Ideris, beberapa ustadz/ustadzah, satu orang dari santri dan santriwati dan empat orang dari masyarakat Desa Hamayung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alamiah, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penulis sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2005:2).⁴

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek peneliti, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Objek pada penelitian ini adalah Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung.

³Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2009), h. 88.

⁴Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 44.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1993), h. 91.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Amien Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data:

1. Identitas informan (nama, alamat, dan jenis kelamin)
2. Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam pembinaan masyarakat
3. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu kondisi Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara dan profil Pondok Pesantren Darul Amien Kecamatan Daha Utara meliputi kondisi geografis, struktur organisasi pondok pesantren, data ketenagaan pondok pesantren, dan lain-lain.

Sumber Data:

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang di dapatkan dan dikumpulkan dari sumber utama, dan yang menjadi sumber data primer ini adalah Pondok Pesantren Darul Amien dan masyarakat Desa Hamayung. Data primernya adalah hasil wawancara dengan pimpinan, guru, santri, dan masyarakat Desa Hamayung sebagai informan mengenai Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam

⁶Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 169.

Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dalam penelitian ini, ada 14 yang menjadi informan diantaranya sebagai berikut:

TABEL 3.1
Data Informan Penelitian

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Ustadz Moh. Ideris	Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amien
2.	Ustadz Abdul Hadi, S.Pd.I	Kepala Sekolah Ulya Ponpes DA
3.	Ustadz Jalaluddin	TU Ponpes DA
4.	Ustadz Jahran, S.H.I	Guru Ponpes DA
5.	Ustadz Nurani	Guru Ponpes DA
6.	Usthadzah Lina Sari, S.Pd	Guru Ponpes DA
7.	Usthadzah Jamilah, S.Pd	Guru Ponpes DA
8.	Rahmi	Santriwati Ponpes DA
9.	Usthadzah Mawardah, S.Pd	Guru Ponpes DA
NO.	NAMA	KETERANGAN
10.	Muhammad Iqbal	Santri Ponpes DA
11.	Rahimah	Masyarakat Desa Hamayung
12.	Sabransah	Masyarakat Desa Hamayung
13.	H. Sukri	Masyarakat Desa Hamayung
14.	Kamrani	Masyarakat Desa Hamayung

Sumber: Data diolah Tahun 2019

2. Sumber Data Sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer, seperti data yang didapat dari gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data pelengkap lainnya yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh

bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui: dokumentasi, pengamatan, dan wawancara.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister, *et al*, 1994).

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁸

b. Wawancara

⁷Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 93.

⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012- cetakan ketiga), h. 131-132.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁹ Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Menurut hemat penulis, bagi peneliti pemula yang belum terbiasa atau terlatih melakukan wawancara, wawancara semi terstruktur merupakan alat yang paling cocok.¹¹

c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia (Esterberg 2002). Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.¹²

⁹Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 127.

¹⁰Samija Sarosa, S.E., M.Sc., Ph.D. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT INDEKS, 2012), h. 45.

¹¹*Ibid*, h. 47.

¹²Samija Sarosa, S.E., M.Sc., Ph.D. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT INDEKS, 2012), h. 61.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹³

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi yang menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:¹⁵

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

¹³Dr. Basri'owi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008), h. 158.

¹⁴Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85.

¹⁵Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta,2017), h. 134-142.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah di pahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan data yang telah didapatkan dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu, yaitu:¹⁶

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, yaitu bisa waktu pagi, siang, sore dan malam. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

¹⁶Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta,2017), h. 189-192.

